

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan INPRES Nomor 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah untuk melaksanakan Akuntabilitas Kinerja Instansi sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati hewan dan nabati di wilayah DI Yogyakarta.

Sebagai realisasi tugas dan fungsi tersebut, maka disusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang mampu menterjemahkan tugas dan fungsi dimaksud. BKP Kelas II Yogyakarta memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi untuk mencapai tujuan kegiatan organisasi untuk tahun 2014.

Dengan disusunnya RKT BKP Kelas II Yogyakarta Tahun 2014 diharapkan dapat memandu pelaksanaan tugas dan fungsi serta meningkatkan Kinerja

Kepala Balai

Yogyakarta, 13 Desember 2013

Ir. Wisnu Haryana

NIP 196412271996031001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Tahun anggaran 2014 dengan mempertimbangkan Surat Edaran Bersama (SEB) Menteri PPN/Bappenas dan Menteri Keuangan tentang Pagu Indikatif dan Rancangan awal RKP Tahun 2014 disebutkan bahwa Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta Kementan memperoleh Pagu definitif sebesar Rp.8.771.441.000,-

Sesuai dengan Rencana Strategis 2009-2015, maka Rencana Kinerja Tahunan BKP Kelas II Yogyakarta ini disusun dalam rangka mendukung upaya implementasi reformasi perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja dengan perspektif jangka menengah sesuai dengan amanat UU. No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU. No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

B. Tujuan

Rencana Kinerja Tahunan BKP Kelas II Yogyakarta merupakan salah satu wujud operasional dari Visi, Misi dan Strategi Barantan. Oleh karena itu RKT BKP Kelas II Yogyakarta merupakan satu kesatuan dari RKT Barantan. RKT disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan serta menjamin tercapainya penggunaan sumber daya, baik manusia maupun dana, secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.

Amanah Undang-undang No. 16 Tahun 1992 tentang Karantina hewan, ikan, dan tumbuhan, salah satu strategi untuk menjaga kelestarian sumber daya alam hayati, hewan, ikan dan tumbuhan adalah melalui penyelenggaraan perkarantinaan. Barantan ditetapkan sebagai instansi yang melaksanakan tugas perkarantinaan hewan dan tumbuhan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

BAB II

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta merupakan unit pelaksana teknis di bidang karantina hewan dan tumbuhan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Karantina Pertanian, Departemen Pertanian. Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta dipimpin oleh seorang Kepala Balai berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian nomor : 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian, tugas pokok Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta adalah melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati hewan dan nabati.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan.
2. Pelaksanaan Pemeriksaan, Pengasingan, Pengawasan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan Media Pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK);
3. Pelaksanaan Pemantauan Daerah Sebar HPHK dan OPTK
4. Pelaksanaan Pembuatan Koleksi HPHK dan OPTK
5. Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati, hewani, dan nabati;
6. Pelaksanaan Pemberian Pelayanan Operasional Karantina Hewan dan Tumbuhan
7. Pelaksanaan pemberian pelayanan Operasional Keamanan Hayati Hewani dan nabati
8. Pengelolaan Sistem Informasi, dokumentasi dan sarana teknik Karantina Hewan dan Tumbuhan
9. Pelaksanaan Pengawasan dan Penindakan Pelanggaran Peraturan Perundang-undangan di bidang Karantina Hewan, Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Hewani dan Keamanan Hayati Nabati;
10. Pelaksanaan unsur Tata Usaha dan Rumah Tangga

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Visi

Visi Barantan adalah Menjadi Instansi yang Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan dan Tumbuhan, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati serta Keamanan pangan.

Visi UPT BKP Kelas II Yogyakarta adalah “Menjadi Instansi Yang Tangguh dan Terpercaya Dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewani dan Nabati serta Keamanan Pangan Segar di Propinsi DIY”

B. Misi

Dengan mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi, Prioritas Nasional dan Kebijakan Kementerian Pertanian dan mewujudkan visi tersebut di atas, maka Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta mengemban misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan perkarantinaaan pertanian untuk melindungi kelestarian sumberdaya alam hayati hewani dan nabati di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Mendukung terwujudnya keamanan pangan di wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Meningkatkan citra dan kualitas pelayanan publik.
4. Memfasilitasi perdagangan dalam rangka peningkatan akselerasi ekspor komoditas pertanian di wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

C. Tujuan

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya maka tujuan Rencana Kinerja Tahunan Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya kualitas pelaksanaan tindakan karantina Pertanian di lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai standar dan rekomendasi yang ditetapkan oleh Sekretariat Konvensi Perlindungan Tanaman Internasional dan OIE

- b. Meningkatnya kualitas pelayanan karantina Pertanian di lingkup wilayah kerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta
- c. Meningkatnya pemantapan peraturan perundang-undangan dalam rangka penegakan hukum

D. Sasaran

Beberapa sasaran yang ingin dicapai pada TA 2014 oleh BKP Kelas II Yogyakarta, antara lain :

1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Penunjang Pemeriksaan Laboratorium yang menunjang dalam meningkatkan kualitas pelayanan karantina
2. Peningkatan kualitas pelayanan publik dengan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan sesuai dengan Sistem Manajemen Mutu untuk ISO 9001:2008 dan Sistem Manajemen Laboratorium ISO/IEC 17025:2005
3. Penyebarluasan informasi yang lebih diperluas dengan cara melakukan sosialisasi dengan bentuk kegiatan yang berbeda dengan tahun – tahun sebelumnya. Selain itu ikut serta di dalam pameran yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah (Pemda) atau dengan UPT lingkup Badan Karantina Pertanian yang ada di Wilayah D.I Yogyakarta dan DIY;
4. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen, yaitu mengoptimalkan alat pengolah data yang mendukung operasional Karantina dan Administrasi;
5. Pelayanan Teknis Karantina yang mendukung semua kegiatan operasional baik hewan maupun tumbuhan dan keamanan pangan hayati nabati;
6. Pemantauan Daerah Sebar Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) dan Pembuatan Koleksi OPT/OPTK juga merupakan kegiatan prioritas pada TA 2014.

E. Kebijakan

BKP Kelas II Yogyakarta TA.2014 membuat kebijakan yang memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Aspek Manajemen Operasional
2. Aspek Pengembangan Sumber Daya

F. Strategi

1. Mendukung 4 target sukses melalui penetapan persyaratan dan tata cara tindakan karantina terhadap Media Pembawa HPHK dan OPTK, ekspor, impor dan antar area di wilayah kerja UPT.
2. Mendukung pembangunan kawasan ekonomi untuk Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai sentra industri pangan.
3. Mengimplementasikan prinsip pelayanan publik yang baik dalam operasional pelayanan dengan penerapan SMM / ISO 9001.
4. Membangun sistem pengawasan dan penindakan di wilayah kerja UPT untuk memberikan keyakinan mamadai bahwa kebijakan BKP Kelas II Yogyakarta terlaksana sesuai amanatnya dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
5. Mengantisipasi hambatan didalam pelayanan yang diakibatkan karena kurangnya prosedur.
6. Mengoptimalkan fungsi teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan karantina.
7. Peningkatan mutu pengujian laboratorium dengan akreditasi laboratorium (ISO/IEC 17025:2005).
8. Mengoptimalkan fungsi TIK dalam Manajemen kinerja.
9. Mengimplementasikan sistem pengukuran kinerja sebagai tindak lanjut reformasi di bidang perencanaan dan penganggaran.
10. Meningkatkan tata kelola PNBPN terutama berhubungan dengan sistem pelayanan dan pelaporan operasional.
11. Meningkatkan kerjasama dengan UPT terdekat dan instansi terkait.

BAB IV

PROGRAM DAN KEGIATAN

Dalam mendukung visi dan misi Badan Karantian Pertanian dan Kementerian pertanian maka sasaran yang didukung oleh tupoksi BKP Kelas II Yogyakarta adalah Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing dan Ekspor wilayah DIY dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut :

1. Efektifitas Pengendalian Resiko Masuk dan Menyebarnya HPHK dan OPTK, Serta Pangan yang Tidak Sesuai Standar Keamanan Pangan
2. Efektifitas Pelayanan Ekspor Komoditas Pertanian dan Produk Tertentu.
3. Tingkat Kepatuhan dan Kepuasan Pengguna Jasa Karantina Pertanian

Dari indikator kinerja ini dibuat Penetapan Kinerja (PK) yang digunakan sebagai ukuran keberhasilan suatu organisasi dengan hasil yang dapat diukur sebagai berikut ;

- a. Realisasi target operasional sertifikasi karantina dan pengawasan keamanan hayati
- b. Tingkat kesesuaian operasional tindakan karantina dan pengawasan keamanan hayati terhadap kebijakan standar teknik dan metode yang diberlakukan
- c. Prosentasi penolakan kiriman barang ekspor yang disertifikasi
- d. Peningkatan indeks kepuasan dan kepatuhan pengguna jasa
- e. Pencapaian Implementasi dan akreditasi ISO 17025:2005 laboratorium karantina pertanian
- f. Peningkatan Penggunaan dan pengelolaan Pemeriksaan Karantina Pertanian melalui PPK Online di Wilayah Kerja BKP Yogyakarta

Outcome : Meningkatnya Efektifitas Pelayanan Karantina dan Pengawasan Keamanan Hayati

Untuk melaksanakan Indikator utama dilakukan dengan menyusun

A. Program

1. Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan
2. Meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan para pegawai BKP Kelas II Yogyakarta

3. Meningkatkan kualitas dan efektifitas pelayanan, pengawasan karantina dan kepatuhan pengguna jasa diwilayah kerja
4. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar instansi terkait diwilayah kerja
5. Meningkatkan penggunaan sistem informasi secara memadai
6. Meningkatkan kualitas ketatalaksanaan sehingga BKP Kelas II Yogyakarta tetap menjadi unit kerja dengan predikat WBK dan Opini Laporan Keuangan Barantan : Wajar Tanpa Pengecualian
7. Meningkatkan akurasi perencanaan anggaran berbasis kinerja

B. Kegiatan

Untuk tercapainya beberapa program tersebut di atas, BKP Kelas II Yogyakarta akan melaksanakan beberapa kegiatan seperti berikut :

Program :

1. Meningkatkan kualitas kompetensi pegawai BKP Kelas II Yogyakarta

Kegiatan :

- Mengikutsertakan pegawai dalam latihan teknis dan penjenjangan bagi Pejabat Fungsional, Struktural, dan Administrasi
- Mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan teknis dasar karantina tumbuhan dan hewan
- Mengikuti pelatihan, seminar, rapat konsultasi dan workshop yang dilaksanakan oleh Badan Karantina Pertanian, dan instansi lain, baik di dalam maupun di luar negeri
- Membekali buku saku prosedur kerja 8P bagi para petugas pejabat fungsional dalam tugas perkarantinaan Pertanian dan dalam melakukan pengawasan lalu lintas hayati dan nabati
- Melatih dan membekali pengetahuan kepada para petugas Pejabat fungsional / tata cara pelaksanaan pengawasan lalu lintas hayati dan nabati.
- Melengkapi pustaka baik sebagai bahan rujukan dalam identifikasi OPT, perlindungan tanaman dan hewan, agribisnis, dan manajemen, serta

penataan dan pendataan pustaka yang ada

- Menyelenggarakan *in house training*
- Peningkatan Disiplin Pegawai.

Program :

2. Meningkatkan kualitas dan efektifitas pelayanan, pengawasan karantina dan kepatuhan pengguna jasa diwilayah kerja

Kegiatan :

a) Sertifikasi Karantina Hewan dan Pengawasan Keamanan Hayati

Hewani :

- Penilaian IKH / Tempat Pemeriksaan.
- Layanan Pemeriksaan MP HPHK
- Penyelenggaraan Laboratorium Karantina Hewan
- Layanan Perlakuan
- Penahanan dan Pemusnahan
- Pengasingan dan Pengamatan
- Pengawasan Keamanan Hayati Hewani
- Verifikasi Dokumen Pemeriksaan
- Dokumen Pendukung dan Segel Karantina Hewan

b) Sertifikasi Karantina Tumbuhan dan Pengawasan Keamanan Hayati

Nabati :

- Penilaian IKT / Tempat Pemeriksaan.
- Layanan Pemeriksaan MP OPTK
- Penyelenggaraan Laboratorium Karantina Tumbuhan
- Layanan Perlakuan KT
- Penahanan dan Pemusnahan KT
- Pengasingan dan Pengamatan KT
- Pengawasan Keamanan Hayati Nabati
- Verifikasi Dokumen Pemeriksaan
- Dokumen Pendukung dan Segel Karantina Tumbuhan

- c) Penyelenggaraan Laboratorium Balai Karantina Pertanian yang terakreditasi ISO/IEC 17025 :2005
- Menunjuk Penanggung Jawab dan Struktur organisasi Laboratorium BKP Kelas II Yogyakarta
 - Penyediaan Alat Lab sesuai komoditi yang dilayani
 - Mengirim Petugas Lab untuk magang / pelatihan ke BBUS KP
 - Akreditasi Lab BKP Kelas II Yogyakarta ISO/IEC 17025 :2005
- d) Indeks Kepuasan Masyarakat yang memadai
- Dilaksanakan kegiatan butir a), b) dan c) secara maksimal maka hasilnya adalah pengguna jasa merasa puas dengan pelayanan BKP Kelas II Yogyakarta sehingga IKM yang memadai tercapai.

Program :

3. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar instansi terkait diwilayah kerja

Kegiatan :

- a) Pengawasan dan penindakan serta koordinasi pelayanan
 - Mengadakan sosialisasi perkarantinaan Pertanian di berbagai instansi terkait seperti Bea dan Cukai, Angkasa Pura dan Airline, Perusahaan
 - Melakukan pertemuan koordinasi berkala untuk melakukan pengawasan bersama Pemerintah Daerah Dinas Terkait
 - Membentuk forum kelompok kerja bersama pemerintah daerah dalam melindungi Propinsi dan Kabupaten dari ancaman HPHK dan OPTK
 - Mensosialisasikan penggunaan pelayanan berbasis Web dengan Permohonan Pemeriksaan Karantina *Online*

Program :

4. Meningkatkan penggunaan sistem informasi secara memadai

Kegiatan :

- Menyediakan sarana IT untuk mengupgrade aplikasi pelayanan karantina hewan dan tumbuhan terutama penggunaan Permohonan Pemeriksaan Karantina Online
- Meningkatkan kehandalan data operasional dan informasi karantina hewan dan tumbuhan secara *realtime*
- Menyediakan informasi publik melalui website resmi BKP Yogyakarta

Program :

- 5 Meningkatkan kualitas ketatalaksanaan sehingga BKP Kelas II Yogyakarta tetap menjadi unit kerja dengan predikat WBK dan Opini Laporan Keuangan Barantan : WTP

Kegiatan :

- Meningkatkan Pengendalian Internal satker oleh Satlak PI
- Penyempurnaan dan Maintenance SOP dan ISO 9001:2008 dan ISO/IEC 17025
- Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yang akuntabel

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014
BADAN KARANTINA PERTANIAN 2014

Unit Pelayanan Teknis : Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta

Tahun Anggaran : 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja*	Target
Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati	Realisasi target operasional sertifikasi karantina dan pengawasan keamanan hayati	20.000 frek
	Tingkat kesesuaian operasional tindakan karantina dan pengawasan keamanan hayati terhadap kebijakan standar teknik dan metode yang diberlakukan	100%
	Prosentasi penolakan kiriman barang ekspor yang disertifikasi	< 1%
	Peningkatan indeks kepuasan dan kepatuhan pengguna jasa dibandingkan tahun yang lalu	1 %
	Indikator Kinerja Tambahan	Target
	Pencapaian Implementasi dan akreditasi ISO 17025:2005 laboratorium karantina pertanian	1 keg
	Peningkatan Penggunaan dan pengelolaan Pemeriksaan Karantina Pertanian melalui PPK Online di Wilayah Kerja BKP Yogyakarta	75 %

*Indikator Kinerja yang ditetapkan

Yogyakarta Desember 2013

Kepala

Balai Karantina Pertanian Kelas II

Yogyakarta

Ir. Wisnu Haryana

NIP. 196412271996031001

